

ABSTRAK

Nama dan Makna Bagian-Bagian Pakaian Penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok: Analisis Meronimi

Oleh: Nadya Amelia

Penelitian ini dilakukan untuk (1) mendeskripsikan nama bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau; (2) menjelaskan makna nama (simbol) setiap bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang menggunakan alat-alat sebagai berikut: (1) pedoman wawancara, (2) alat perekam (Handphone Android), dan (3) alat tulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan, menyamakan, membedakan data, dan menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tidak sama, serta memaknainya.

Berdasarkan data penelitian ini, ditemukan nama bagian-bagian pakaian penghulu di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Bagian kepala adalah *saluak*. Pakaian penghulu bagian badan adalah *baju hitam lapang*, *baju tidak bersaku*, *siba batanti/leher tidak berbuah*, *langan gadang*, *taburan benang emas*, *lilitan benang makau*, *cukia/ragi benang emas*, *motif pucuak rabuang*. Bagian celana adalah *sarawa hitam gadang kaki*. Bagian aksesoris adalah *salempang*, *sisampiang*, *cawek*, *keris*, dan *tungkek*. Pakaian penghulu bagian kaki adalah *tarompa*.

Setiap nama bagian pakaian penghulu mempunyai makna, *saluak* melambangkan masyarakat Minangkabau selalu bermusyawarah. Baju dan bagian-bagiannya mengandung makna perkataan penghulu merupakan hasil musyawarah bersama, penghulu bersifat jujur, sabar, cerdas, dan bijaksana. *Salempang* mengandung makna penghulu berkecukupan dalam menyediakan apapun yang sejalan dengan ilmu adat. *Si sampiang* dan bagian-bagiannya mengandung makna penghulu berpengetahuan luas dan selalu berguna bagi orang lain. *Cawek* mengandung makna penghulu bersifat sabar dan harus melindungi anak kemenakannya. *Keris* melambangkan lidah atau perkataan seorang penghulu. *Tungkek/tongkat* mengandung makna orang yang dituakan dalam sebuah negeri dan berkewajiban menjaga kemakmuran negeri. *Sarawa hitam gadang kaki* mengandung makna agar penghulu selalu berada di jalan yang benar dan lurus, dan *tarompa* mengandung makna seorang penghulu dialasi dengan kebaikan dan segala tindakan penghulu harus ada ukurannya.